

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh persepsi pendidikan profesi guru dan motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh persepsi pendidikan profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $18,323 > 1,657$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi memiliki sumbangsi sebesar 72,3%. Maka dapat dijelaskan jika tingkat persepsi pendidikan profesi guru tinggi maka kesiapan untuk menjadi guru profesional meningkat begitupun sebaliknya jika tingkat persepsi pendidikan profesi guru rendah maka kesiapan untuk menjadi guru profesional akan rendah.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $23,069 > 1,657$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi memiliki sumbangsi sebesar 80,6% Maka dapat dijelaskan jika tingkat motivasi belajar tinggi maka kesiapan menjadi guru profesional akan meningkat

begitupun sebaliknya jika tingkat motivasi belajar rendah maka kesiapan menjadi guru profesional akan rendah.

3. Terdapat pengaruh persepsi pendidikan profesi guru dan motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi dengan nilai F_{hitung} lebih besar F_{tabel} yaitu $361,449 > 3,07$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan jika memiliki persepsi pendidikan profesi guru dan motivasi belajar yang baik maka akan berpengaruh terhadap meningkatkan persepsi pendidikan profesi guru. Besaran pengaruh persepsi pendidikan profesi guru dan motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi sebesar 84,9%. Dan 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi pendidikan profesi guru mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional. Oleh sebab itu, mahasiswa harus memiliki pengetahuan akan pendidikan profesi guru karena tuntutan yang mengharuskan adanya kepemilikan sertifikat pendidik demi menjadi guru profesional dapat diperoleh dengan mengikuti program PPG sehingga dapat semakin baiknya pemahaman PPG tentunya akan memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana kedepannya demi dapat menjadi guru profesional.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih siap untuk menjadi guru profesional karena memiliki dorongan atau keinginan untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik sehingga dapat memenuhi kompetensi guru yang profesional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh beserta pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai hal-hal yang bersangkutan mengenai Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan sebagai calon guru harus meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memahami tentang guru yang profesional, ilmu-ilmu keguruan dan juga harus mempersiapkan matang-matang untuk menjadi guru di masa depan agar mampu memajukan kualitas pendidik.

2. Bagi Universitas

Pihak universitas dapat meningkatkan sosialisasi program pendidikan profesi guru sehingga terdapat dorongan atau motivasi untuk mahasiswa yang berkeinginan untuk melanjutkan jenjang karir menjadi seorang guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional. Selain itu

peneliti juga menyarankan untuk menggunakan sampel yang berbeda sehingga wawasan menjadi lebih luas.